

**ANALISIS PENGARUH LITERASI DAN INTENSITAS INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP *FINANCIAL TECHNOLOGY*
MAHASISWA DI KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

**DHIYA AZAMI ABDULLAH
NIM: 17540052**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2022

**ANALISIS PENGARUH LITERASI DAN INTENSITAS INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP *FINANCIAL TECHNOLOGY* MAHASISWA DI
KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

DHIYA AZAMI ABDULLAH

NIM: 17540052

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN
ANALISIS PENGARUH LITERASI DAN INTENSITAS INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP *FINANCIAL TECHNOLOGY*
MAHASISWA DI KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh

DHIYA AZAMI ABDULLAH

NIM: 17540052

Telah disetujui 12 Juli 2022
Dosen Pembimbing,



Dr. Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP. 19751109 199903 1 003



Mengetahui:
Ketua Jurusan,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM.
NIP. 19770826 200801 2 011

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS PENGARUH LITERASI DAN INTENSITAS INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP *FINANCIAL TECHNOLOGY*
MAHASISWA DI KOTA MALANG

SKRIPSI
Oleh
DHIYA AZAMI ABDUL LAH
NIM: 17540052

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 21 Juli 2022

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua Penguji
Esy Nur Aisyah, SE., MM
NIP. 19920708 201903 2 020
2. Dosen Pembimbing/ Sekretaris
Dr. Eko Supravitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP. 19751109 199903 1 003
3. Penguji Utama
Khusnuddin, M.E.i
NIP. 19700617 20160801 1 052

Tanda Tangan

()
()
()

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,

Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM.
NIP. 19770826 200801 2 011



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhiya Azami Abdullah
NIM : 17540052
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

ANALISIS PENGARUH LITERASI DAN INTENSITAS INKLUSI KEUANGAN TERHADAP *FINANCIAL TECHNOLOGY* MAHASISWA DI KOTA MALANG

adalah karya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya yang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 08 November 2022

Hormat saya,



Dhiya Azami Abdullah
NIM: 17540052

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur saya ucapkan Alhamdulillah Rabbil 'Alamin kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya.

Terimakasih kepada orang tua saya Ibu Dr. Baderiah, M.Ag dan Ayah Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag tersayang dan tercinta yang telah mendoakan, menyemangati, mendukung saya untuk selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi saya

Terimakasih kepada keluarga saya kakak dan adik yang juga menyemangati serta mendoakan saya selalu dalam menyelesaikan tugas akhir

Terimakasih kepada semua guru yang senantiasa mendidik dalam kebaikan, terutama KH Isroqunnajah dan Nyai Hj Ismatud Diniyah yang senantiasa memanjatkan doa dan Ridhanya yang luar biasa.

HALAMAN MOTTO

THINK POSITIVE AND POSITIVE THINGS WILL HAPPEN

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi dan Intensitas Inklusi Keuangan terhadap Financial Technology Mahasiswa Di Kota Malang”.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar kita Nabi Muhammad SAW yang telah merubah zaman jahiliyah hingga saat ini dan senantiasa kita nantikan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Penulis menyadari bahwasanya dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan, bimbingan serta sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. HM Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr.Yayuk Sri Rahayu, M.M selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya, menyumbangkan pemikiran dan selalu sabar dalam memberikan arahan dan bimbingannya untuk menyusun skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu, Ayah dan juga saudara saya yang senantiasa memberikan kasih sayangnya, senantiasa memanjatkan doanya dengan tulus dan selalu mendukung sehingga skripsi ini bisa terselesaikan
7. Seluruh sahabat saya Intan, Deby, Izzi, Andini , Firda, , Ayek, Ninis, Indah, Ianah dan Suci yang saya cintai, senantiasa selalu memberi dukungan serta semangat untuk menyelesaikan skripsi
8. Sahabat seperjuangan saya dari maba Asna, Alfi dan Zafirah yang membantu proses belajar selama berada di Malang
9. Teman-teman seluruh santri PPTQ Nurul Huda Joyosuko Metro
10. Teman-teman perbankan syariah angkatan 2017 khususnya kelas B
11. Seluruh responden yang sudah meluangkan waktunya untuk mengisi pertanyaan yang telah saya ajukan
12. Member EXO tersayang yaitu Kim Minseok, Kim Junmyeon, Zhang Yixing, Byun Baekhyun, Kim Jong Dae, Park Chanyeol, Doh Kyungsoo, Kim Jong In, Ooh Sehun selalu setia menemani saya dengan lagu-lagu indah mereka.
13. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang turut berkontribusi dalam membantu proses penulisan skripsi ini

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I	xii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kajian Teoritis	14
2.2.2 Financial Technology.....	14
2.2.4 Literasi Keuangan	16
2.2.3 Intensitas	16
2.2.4 Inklusi Keuangan	16
2.3 Hubungan Antar Variabel	17
2.3.1 Literasi Keuangan terhadap <i>Financial Technology</i>	17
2.3.2 Intensitas Inklusi Keuangan terhadap <i>Financial Technology</i>	18
2.4 Kerangka Konseptual	20
BAB III	21
METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	21
3.2 Lokasi Penelitian	21
3.3 Populasi dan Sampel	21
3.3.1 Populasi.....	21

3.3.2 Sampel.....	22
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	23
3.5 Data dan Jenis Data	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data	24
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.8 Analisis Data.....	27
3.8.1 Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	27
3.8.1.1 Uji Validitas	27
3.8.1.2 Uji Reliabilitas	28
3.8.3 Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	29
3.8.3.1 Uji Hipotesis	29
BAB IV	30
Hasil dan Pembahasan	30
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Deskripsi Responden	30
4.1.2 Statistik Deskriptif.....	31
4.1.4 Uji Kualitas Data.....	39
4.1.4. Model Pengukuran (<i>Outher Model</i>).....	39
4.1.5 Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	41
4.1.6 Hasil Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
4.1.7 Pembahasan.....	42
BAB V	45
PENUTUP.....	45
5.1 Kesimpulan.....	45
Daftar Pustaka	46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	7
Tabel 3.6.....	37
Tabel 3.7.....	38
Tabel 4.1.1.....	44
Tabel 4.1.2.....	47
Tabel 4.1.3.....	50
Tabel 4.1.4.....	53
Tabel 4.1.5.....	53
Tabel 4.1.6.....	54
Tabel 4.1.7.....	57

ABSTRAK

Abdullah, Dhiya Azami. 2022, Judul “Analisis Pengaruh Literasi dan Intensitas Inklusi Keuangan Terhadap *Financial Technology* Mahasiswa Di Kota Malang”

Pembimbing : Dr. Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, *Financial Technology*

Pada era modern saat ini teknologi bukanlah hal yang asing bagi masyarakat Indonesia. Hampir seluruh masyarakat Indonesia menggunakan teknologi informasi khususnya pada layanan internet. *Fintech* ialah salah satu metode pelayanan jasa dibidang keuangan yang populer di era digital. Sektor ini menjadi faktor yang sangat diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat dalam peningkatan akses terhadap layanan keuangan. Penelitian ini menggunakan analisis *structure equation model partial least square (SEM-PLS)* dengan alat bantu berupa *software* SmartPls serta didukung dengan data dari kuesioner yang dibagikan kepada para mahasiswa pengguna layanan *financial technology* yang berada di Kota Malang. Hasil yang di dapatkan dari penelitian ini diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial technology* pada Mahasiswa Kota Malang. Kemudian dari penelitian ini juga diketahui bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial technology* pada Mahasiswa Kota Malang.

ABSTRACT

Dhiya Azami A. 2022. Thesis. *Title: “Analysis of Effect of Literacy and Intensity of Financial Inclusions on Financial Technology Students in Malang City”*

Advisor : Dr. Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D

Keywords : *Financial literacy, Financial Inclusion and Financial technology.*

In today's modern era technology is not foreign thing for the people of Indonesia. Almost all Indonesians are using information technology especially on Internet services. Financial Technology is one of the popularized financial services methods in the digital age. This sector is a factor that is expected by the government and the community in improving access to financial services. This research uses the Stuctor Equation Model of Partial Least Square (SEM-PLS) analysis with the tool of the SmartPLS software and supported by data from the questionnaire shared with the student of the Financial Technology service users located in Malang. The results found from this study are known that the financial literacy has a positive and significant effect on financial technologies to the students of Malang City. Then from this study is also known that financial inclusion has a positive and insignificant effect on financial technologies to Malang city students.

مستخلص البحث

ضياء عزمي عبدالله، (2022)، بحث جامعي. العنوان: "تحليل تأثير محو الأمية وشدة الشمول المالي على التكنولوجيا المالية للطلاب في مدينة مالانج"

المشرف : الدكتور إيكو سوفريانتو، الماجستير

الكلمات الرئيسية : المالي التكنولوجيا، الشمول المالي، محو الأمية المالية

التكنولوجيا في العصر الحديث ليست غريبة في إندونيسيا. يستخدم جميع الإندونيسيين تقريبا تكنولوجيا المعلومات، خاصة في خدمات الإنترنت. التكنولوجيا المالية هي إحدى طرق الخدمة في القطاع المالي التي تحظى بشعبية في العصر الرقمي. يعتبر هذا القطاع عاملا متوقعا للغاية من قبل الحكومة والمجتمع في زيادة الوصول إلى الخدمات المالية. يستخدم هذا البحث بتحليل معادلة الهيكل الجزئي المربّع (SEM-PLS) بأداة في شكل برنامج SmartPls ومدعومة ببيانات من الاستبيانات الموزعة على الطلاب باستخدام خدمات التكنولوجيا المالية في مدينة مالانج. تعرف النتائج التي تم الحصول عليها من هذا البحث أن الثقافة المالية لها تأثير إيجابي وهام على التكنولوجيا المالية في طلاب مدينة مالانج. ثم من هذا البحث، من المعروف أيضا أن الشمول المالي له تأثير إيجابي وغير مهم على التكنولوجيا المالية في طلاب مدينة مال

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern saat ini teknologi bukanlah hal asing bagi masyarakat Indonesia. Hampir seluruh masyarakat Indonesia menggunakan teknologi informasi khususnya pada layanan internet. Jumlah pengguna internet di Indonesia hingga kuartal II/2020 sebanyak 196,7 juta atau 73,7 persen dari populasi, adapun dibandingkan tahun lalu jumlah ini bertambah sebanyak 25,5 juta pengguna (Dwi Jatmiko and Bisnis.com 2020). *Fintech* ialah salah satu metode pelayanan jasa dibidang keuangan yang populer di era digital. Pembayaran digital menjadi salah satu sektor *fintech* yang memang paling berkembang di Indonesia. Sektor ini menjadi faktor yang sangat diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat dalam peningkatan akses terhadap layanan keuangan.

Awal bermula munculnya Fintech ialah dari inovasi kartu kredit, kartu kredit dan terminal yang menyediakan uang tunai, seperti anjungan tunai mandiri (ATM) (Arner et.al, 2015; FSB,2017b). Setelah itu menyusul munculnya *telephone banking* dengan berbagai produk keuangan menyusul deregulasi pasar modal dan obligasi. Kemudian, muncul *internet banking* yang mendorong eksisnya perbankan tanpa cabang (*branchless banking*) dan aktivitas jarak jauh yang dilakukan oleh perbankan. Selain itu, muncul teknologi perangkat selular (*mobile*) yang bisa lebih mudah dalam

melakukan transaksi keuangan. Dari beberapa perubahan ini telah mendorong munculnya pembiayaan dan intermediasi langsung, yang diprediksi dapat menggantikan pembiayaan tidak langsung dan intermediasi keuangan yang mahal dan tidak efisien (FSB, 2017b) (Dewi 2020).

Meningkatnya inklusi keuangan yang ada di Indonesia dengan hasil yang memuaskan belum bisa menjamin telah merata kesejahteraan masyarakatnya. Dari jumlah 34 provinsi yang terdapat di Indonesia sebanyak 18 provinsi yang memiliki tingkat inklusi keuangan dibawah rata-rata nasional, dalam hal ini dapat diartikan lebih dari setengah provinsi di Indonesia yang belum memiliki tingkat inklusi keuangan yang baik (Sari and Kautsar 2020). Berdasarkan (Otoritas Jasa Keuangan 2017) preferensi produk dan jasa keuangan yang dimiliki masyarakat Indonesia yang tersebar di 34 provinsi tidaklah semua sama. Oleh karena itu, negara berkembang seperti Indonesia belum meratanya infrastruktur teknologi informasi pada seluruh wilayah seperti akses telekomunikasi dan internet. Namun sebagian besar akses ini hanya dapat dirasakan oleh masyarakat perkotaan (Puslitbang Aptika dan IKP 2019).

Penetrasi pada layanan perbankan cukuplah rendah, rendahnya akses masyarakat dalam mengenali produk-produk keuangan dan mendapatkan fasilitas keuangan (Wareza,2019). Menurut (Otoritas Jasa Keuangan 2017) salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pembangunan ekonomi ialah sumber daya manusia yang berkualitas. Konteks yang dimaksud dalam pembangunan ekonomi ini ialah kualitas sumber daya manusia yang harus terus ditingkatkan termasuk memperkuat

kompetensinya yang salah satunya berkaitan dengan literasi keuangan. Sudah menjadi sebuah keharusan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat memiliki pengetahuan literasi keuangan.

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar perilaku yang terkait dengan uang. Kehidupan yang sejahtera didasari dari seseorang yang memiliki literasi keuangan, dengan pengelolaan keuangan yang tepat maka setiap orang akan mampu terhindar dari masalah keuangan. Chen dan Volpe (1998) terdapat empat aspek dalam literasi keuangan, yaitu pertama ialah pengetahuan yang berkaitan dengan keuangan pribadi secara umum yang mencakup pemahaman tentang keuangan pribadi secara dasar, kedua tabungan dan pinjaman bagian ini mencakup pengetahuan tentang penggunaan kartu kredit yang juga masih berkaitan dengan tabungan dan pinjaman, ketiga pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi kendaraan dan asuransi jiwa dan yang terakhir ialah investasi yang meliputi beberapa bagian yaitu pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi.

Menurut (Hamdani 2018) dalam jurnalnya bahwa rendahnya literasi keuangan pada kalangan masyarakat termasuk kalangan mahasiswa. Terdapat bukti secara empiris, seperti yang telah dikemukakan oleh Chen dan Vilpe (1998) bahwa rendahnya literasi keuangan mahasiswa terjadi dikarenakan kurangnya edukasi *personal finance* di Universitas, yang mana mahasiswa menjadi salah satu kelompok yang sangat rentan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini terjadi karena pola yang telah dikonsumsi seseorang itu terbentuk pada usia mahasiswa dan juga sering terjadi mahasiswa mudah

untuk terbuju rayuan iklan, tidak realistis, ikut-ikutan teman, dan juga cenderung boros dalam menggunakan uang (Jumiati, 2009).

Ansong (2012) mengemukakan bahwa mahasiswa yang berada di jurusan ekonomi dan bisnis memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai keuangan dibandingkan jurusan lainnya. Kemudian Robb dan Share (2009) dalam penelitiannya juga mengemukakan bahwa terdapat 6520 mahasiswa di Universitas Midwestern menemukan bahwa pengetahuan keuangan memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku dalam penggunaan sebuah kartu kredit.

Diasumsikan bahwa penduduk Indonesia khususnya mahasiswa yang berada di Kota Malang mudah untuk mengakses dan mampu menggunakan layanan jasa keuangan tetapi belum mendapatkan layanan baik serta memiliki pemahaman pengetahuan. Penelitian yang dilakukan oleh Farah & Siti (2015) menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara umur, pendidikan, pendapatan terhadap literasi para pengguna kartu kredit. Siti & Kurniawan (2020) menyatakan bahwa kemudahan yang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan fintech dengan kepentingan mediasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriana, dkk (2019) menyatakan untuk direkomendasikan pentingnya edukasi keuangan bagi para pengusaha wanita di pedesaan serta perluasan pemanfaatan internet dan keuangan digital. Penelitian yang dilakukan oleh (Lasmini and Zulvia 2021) menyatakan bahwa inklusi keuangan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap financial technology. Didasarkan oleh fenomena yang terjadi maka peneliti bermaksud menganalisa bagaimana pengaruh dari variabel yang diajukan apakah ada atau memiliki keterkaitan.

Hal ini menjadi alasan penulis dalam memilih para pengguna *financial technology* yang berada di Kota Malang sebagai populasi sampel. Sehingga judul penelitian ini adalah **“Analisis Pengaruh Literasi dan Intensitas Inklusi Keuangan Terhadap *Financial Technology* Mahasiswa di Kota Malang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi dan intensitas inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *financial technology* mahasiswa di Kota Malang ?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *financial technology* mahasiswa di Kota Malang ?
3. Apakah inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *financial technology* mahasiswa di Kota Malang.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi dan intensitas inklusi keuangan terhadap *financial technology* mahasiswa di Kota Malang
2. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap *financial technology* di Kota Malang
3. Untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan terhadap *financial technology* di Kota Malang

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dapat menjadi bahan tambahan untuk acuan bagi peneliti selanjutnya terutama bagi yang membahas tentang keterkaitan antara literasi dan intensitas inklusi keuangan terhadap *financial technology*. Dan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan secara umum.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian terdahulu. Oleh sebab itu berdasarkan penelitian terdahulu dijadikan acuan dan merupakan perkembangan dari beberapa penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut ini penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini.

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Variabel Penelitian(Judul)	Tujuan	Hasil Penelitian
1	Mega Arisia Dewi (2020)	The Impact of Fintech Towards Financial Inclusion Development in UMKM East Java	Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh fintech (risk and investment management, market provisioning dan cashless society) terhadap inklusi keuangan pada UMKM yang terdapat di Jawa Timur	Hasil temuan menunjukkan bahwa variabel fintech (<i>risk and investmen management</i> serta <i>market provisioning</i>) tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan sedangkan variabel fintech (<i>cashless society</i>) berpengaruh

				terhadap inklusi keuangan
2	Adinda Novita Sari (2020)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> , dan Demografi terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat di Kota Surabaya	Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, financial technology, jenis kelamin, usia, pendapatan dan tingkat pendidikan seorang terhadap inklusi keuangan.	Hasil jawaban dari 155 responden yang mendominasi ialah masyarakat dengan jenis kelamin perempuan nilai presentase 54,2% sebanyak 84 responden, sedangkan untuk presentase yang kecil didominasi dengan jenis kelamin laki-laki nilai 45,8% sejumlah 71 responden.
3.	Cut Misni Mulasiwi, Karina Odia Julialevi (2020)	Financial Teknologi (Fintech) terhadap Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Usaha Menengah Purwokerto	Para peneliti bertujuan untuk dapat menjelaskan pengaruh yang terdapat pada layanan keuangan berbasis fintech terhadap literasi keuangan dan inklusi	Hasil yang peneliti dapat dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa layanan keuangan berbasis fintech memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan

			keuangan Usaha Menengah yang ada di Purwokerto	dan inklusi keuangan usaha mikro di Purwokerto
4	Farah Margaretha & Siti May Sari	Faktor Penentu Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia	Tujuan penelitian ini ialah mengetahui adanya perbedaan signifikan antara laki-laki dan perempuan akan melek dalam hal finansial dan apakah tingkat pendidikan atau pendapatan juga dapat berperan penting untuk membentuk literasi keuangan para penggunaa kartu kredit.	Hasil dari penelitian ini ialah adanya pengaruh yang signifikan anatar pendidikan, pendapatan, dan umur terhadap literasi finasial para pengguna kartu kredit.
5	Abdul Hadi Ilman , Muhammad Nurjihadi, Gita Noviskandariani (2019)	Peran Teknologi Finansial Bagi Perekonomian Negara Berkembang	Tujuan dari penelitian ini ialah menemukan praktik terbaik fintech yang ada diseluruh dunia dan menganalisis bagaimana cara agar bisa meningkatkan kehidupan ekonomi	Penelitian ini menganalisis tiga fintech yang mewakili tiga kategori yaitu, flitterwave, creditfix dan malako. Para peneliti menemukan bahwa fintech ini

			yang ada di masyarakat.	telah mampu berkontribusi untuk inklusi keuangan dan ekonomi dengan beberapa alasan yang pertama kemampuan menemukan untuk mengetahui apa yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, yang kedua kemampuan dalam menyederhanakan teknologi yang canggih serta kompleks di balik produk sederhana kemudian yang terakhir kemampuan untuk berkolaborasi dengan layanan keuangan tradisional
6	Kim et.all (2018)	Financial inclusion and economic growth in OIC countries	Tujuan dari penelitian ini mengkaji adanya hubungan yang	Hasil penelitian ini mengemukakan bahwasanya inklusi keuangan

			terjadi antara inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi di negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI)	berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara OIC
7	I Nyoman Patra Kusuma (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology Pada UMKM di Bandar Lampung	Tujuan dari adanya penelitian ialah untuk mengetahui adanya pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan, literasi keuangan terhadap financial technology dan financial technology terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Bandar Lampung	Hasil penelitian ini terdapat implikasi bahwa dengan literasi keuangan yang baik diharapkan UMKM mampu membuat keputusan manajemen dan keuangan yang tepat untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha. Selain itu juga UMKM Bandar Lampung dapat menggunakan produk financial technology yang pengawasannya diawasi OJK agar

				menghindari kasus penipuan yang sering terjadi.
8	Bintan Badriatul Ummah, Nunung Nuryartono dan Lukytwati Anggraeni (2015)	Analisis Inklusi Keuangan dan Pemerataan Pendapatan di Indonesia	Untuk mengetahui hubungan inklusi keuangan beserta ketimpangan pendapatan yang terdapat di Indonesia dan juga menganalisis setiap Provinsi yang ada di Indonesia dengan tingkat inklusi keuangan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya	Hasil dari penelitian ini ialah tingkat inklusi keuangan di Indonesia tergolong rendah. Ukuran ekonomi dan ketimpangan pendapatan berpengaruh positif terhadap tingkat inklusi keuangan.
9	Rizki Sri Lasmini, Yolanda Zulvia (2021)	Inklusi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Penggunaan Financial Technology Pada Generasi Milenial	Para peneliti bertujuan untuk meyelidiki adanya hubungan antara inklusi keuangan dengan keuangan pemanfaatan teknologi mahasiswa di Universitas Negeri Padang.	Hasil dari penelitian ini ialah menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap keuangan teknologi dengan membagikan kuesioner kepada para siswa yang

				memahami manajemen keuangan sebanyak 300
10	Siti Rofingatun, Kurniawan Patma (2020)	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko Terhadap Minat dan Penggunaan Financial Teknologi (<i>fintech</i>) dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi	Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti yang empiris terhadap pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas risiko terhadap kepentingan, serta fintech yang digunakan dengan bunga sebagai variabel mediasi	Hasil dari penelitian ini P/sig nilai (0,230 > 0,005). Dengan demikian kemudahan penggunaan yang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan fintech dengan kepentingan mediasi.
11.	Saha & Dutta (2020)	Nexus of Financial Inclusion, Competition, Concentration and Financial Stability CrossCountry empirical Evidence	Untuk menyelidiki keberadaan dan sifat dari dampak persaingan, konsentrasi dan inklusi keuangan tentang stabilitas keuangan industry dari beberapa negara	Penelitian ini telah menemukan adanya persaingan kontribusi terhadap stabilitas keuangan terdapat bukti kerapuhan melalui konsentrasi industry perbankan. Kemudian

			berkembang yang terdapat di Asia	ditemukan hubungan inklusi stabilitas yang berbentuk U.
12	Loan Thi-Hong Van, Anh The Vo, Nhan Thien Nguyen, and Duc Hong Vo (2021)	Financial Inclusion and Economic Growth: An International Evidence	Adapun artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang komprehensif antara inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi dipasar negara berkembang	Adapun hasil dari penelitian ini sangat mendukung hubungan positif antara inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Kemudian hubungan yang lebih kuat ditemukan untuk negara-negara dengan pendapatan rendah dan tingkat inklusi keuangan yang lebih rendah.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.2 Financial Technology

Financial Techonlogy adalah salah satu implementasi penggunaan teknologi informasi yang menunjukkan inovasi di industry jasa keuangan yang menggunakan teknologi. Istilah financial technology sederhananya mengacu kepada perpaduan antara teknologi dan produk keuangan yang memberikan kemudahan bagi konsumen.

Finansial teknologi adalah inovasi dalam jasa keuangan yang mana teknologi menjadi sebuah kunci dalam pelaksanaannya. Menurut Ansori (2019), finansial teknologi adalah sebuah layanan mengatur produk-produk keuangan dengan menggunakan dan memanfaatkan informasi teknologi yang sudah ataupun sedang berkembang. *Financial technology* dapat diartikan menjadi gabungan dari seluruh sektor teknologi bidang keuangan yang digunakan untuk memenuhi fasiklitas kegiatan jual beli serta aktivitas bisnis dalam bentuk layanan (Ion & Alexandra, 2016).

Menurut Bank Indonesia finansial teknologi adalah jasa keuangan dengan teknologi yang mengatur model bisnis yang awalnya konvensional menjadi moderat yang mengharuskan membayar dengan tatap muka dan sejumlah uang kas yang harus dibawa, namun dengan model baru bisnis ini nasabah bisa menjalankan transaksi jarak jauh dan dalam hitungan detik bisa melakukan pembayaran.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran. Dalam peraturan ini bertujuan untuk tetap mendukung terciptanya system pembayaran yang lancer, aman, efisien, dan juga andal yang kemudian mengedepankan pemenuhan sebuah prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang memadai serta dengan tetap memperhatikan perluasan akses, kepentingan nasional dan perlindungan konsumen, termasuk standar dan juga praktik internasional. Bank Indonesia juga mengemukakan bahwasanya dengan berjalannya *fintech* menjadi sebuah munculnya perubahan gaya hidup masyarakat saat ini yang mana akan didominasi oleh para pengguna teknologi informasi yang serba cepat.

2.2.4 Literasi Keuangan

Programme For Internasional Student Assessment (2012: 13) merumuskan literasi keuangan berarti pengetahuan serta pemahaman terhadap konsep-konsep keuangan dan juga resikonya, kemudian keterampilan, motivasi dan kepercayaan agar dalam pengaplikasiannya bisa efektif dalam bidang keuangan sehingga keputusan yang telah ditentukan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat maupun individu terhadap keuangan.

Menurut peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan atau Masyarakat, literasi keuangan merupakan pengetahuan, keyakinan, keterampilan yang dapat mempengaruhi perilaku dan sikap untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

2.2.3 Intensitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia intensitas ialah keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Intensitas berasal dari Bahasa Inggris “intensity” ialah suatu penginderaan yang sifatnya kuantitatif artinya yang memiliki hubungan dengan intensitas perangsangnya. Intensitas penggunaan terhadap fasilitas yang tersedia dapat diartikan bahwa seberapa sering nasabah menggunakan fasilitas-fasilitas yang telah disediakan.

2.2.4 Inklusi Keuangan

Setiap individu memiliki hak untuk bisa mengakses segala jangkauan kualitas pada jasa keuangan. Adapun sasaran yang dimaksudkan adalah masyarakat miskin yang

berpendapatan rendah, pekerja migrasi serta masyarakat yang hidup dipelosok, masyarakat produktif (Bank Indonesia, 2014). Pada Standar Nasional Keuangan Inklusi, keuangan inklusif adalah keadaan masing-masing masyarakat yang mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas dengan tepat waktu, lancar, dan aman karena biaya yang terjangkau sesuai kebutuhan dan kemampuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) pada Peraturan Presiden Nomor 82 tahun 2016 menyatakan bahwa keuangan inklusif ialah unsur yang utama dalam proses inklusi sosial serta inklusi ekonomi yang bertindak untuk memaksa pertumbuhan ekonomi serta terciptanya stabilitas system keuangan dapat mengurangi ketidakseimbangan antara daerah dan individu. Adapun terbentuknya keuangan inklusif melintasi akses masyarakat sehingga kemampuan ekonomi dapat meningkat di layanan keuangan. Inklusi keuangan memiliki beberapa pengertian serta indikator yang berbagai macam. Berdasarkan Global Financial Inclusion Index, inklusi keuangan merupakan kepemilikan rekening pada institusi keuangan formal dan penggunaannya.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Literasi Keuangan terhadap *Financial Technology*

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu memperoleh sebuah pengetahuan dan dapat memahami terhadap persepsi dan risiko keuangan, keterampilan serta keyakinan diri yang kemudian bisa mengambil sebuah keputusan tepat dengan

tujuan agar kesejahteraan keuangan pribadi mengalami kemajuan (OECD, 2016). *Financial Technology* adalah gabungan dari seluruh sektor teknologi yang memiliki kaitan pada bidang keuangan untuk memfasilitasi kegiatan jual beli dan juga aktivitas bisnis yang berbebentuk dalam layanan untuk para penggunanya (Sari, 2020)

Financial technology bisa dijadikan sebagai sarana yang dapat membantu perkembangan bisnis UMKM terutama dalam sisi pembiayaan. Kemudian literasi keuangan juga harus ditingkatkan agar sejalan dengan penggunaan *fintech* agar pelaku UMKM cermat dalam memilih dan menggunakan akses keuangan dalam membantu bisnisnya (Pertiwi 2014). Adapun dampak dari penggunaan fintech adalah positif yang artinya banyak manfaat yang bisa didapat sehingga semakin efisien dan juga efektif bagi para pelaku bisnis. Mulasiwi dan Julialevi (2020), menunjukkan bahwa layanan keuangan berbasis fintech memiliki pengaruh yang positif terhadap literasi dan inklusi keuangan.

H1: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *financial technology*

2.3.2 Intensitas Inklusi Keuangan terhadap *Financial Technology*

Kemajuan *financial technology* dan pengetahuan individual sejalan maka dibutuhkan inklusi keuangan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/ POJK.07/ 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/ atau Masyarakat Pasal 1 ayat (7) menyebutkan bahwa inklusi keuangan ialah akses yang ketersediannya terdapat pada berbagai lembaga, produk jasa keuangan

sesuai dengan kemampuan masyarakat dan kebutuhan dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Lasmini and Zulvia 2021).

Internet dapat menyediakan akses layanan telekomunikasi dan bermacam-macam sumber daya informasi bagi para pemakainya yang tersebar diseluruh dunia. Adapun layanan internet juga bermacam-macam meliputi komunikasi yang berupa email dan juga chatting, serta sumber daya informas yang terdistribusi (*World Wide Web, Gopher*), *remote logini*, dan lain-lain. Hasil penelitian Ummah dkk (2015) menunjukkan bahwa jumlah pengguna telepon seluler dan internet berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan di Indonesia. Perkembangan yang terjadi pada telepon seluler maupun internet terdapat kemajuan teknologi, adapun telepon seluler dan internet kemudian dimanfaatkan agar dapat memperluas akses pelayanan oleh perbankan. Fasilitas layanan yang menggunakan internet telah memepermudah nasabah dalam melakukan transaksi. Teknologi internet juga dapat memperluas informasi mengenai perbankan (Ummah dkk, 2015).

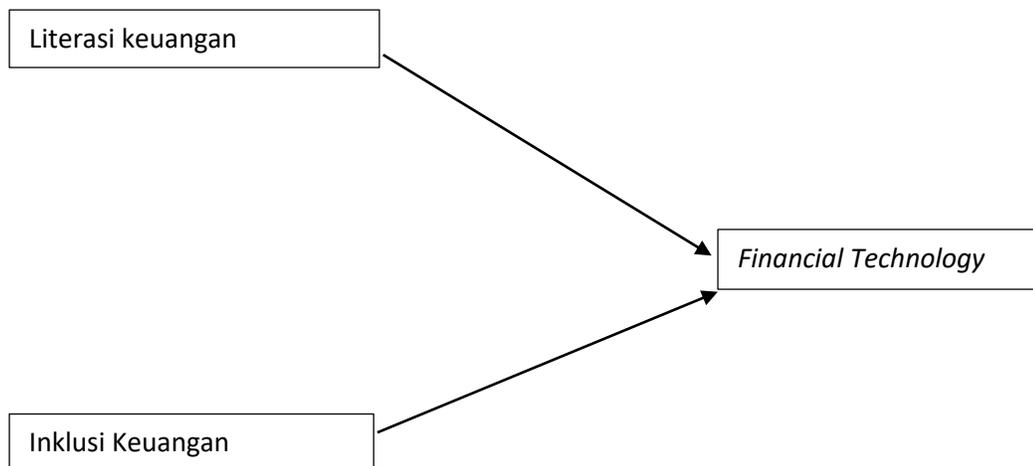
Otoritas Jasa Keuangan mengemukakan bahwasanya dengan seiring berkembangnya *financial technology* di Indonesia dalam pencapaiannya sasaran inklusif akan terus mendukung, yang mana akann terus mampu membuka akses-akses keuangan sehingga kesejahteraan yang ada dikalangan masyarakat dapat meningkat. Dalam jurnal (Sari and Kautsar 2020) yang memuat penelitian Durai & Stella (2019), inklusi keuangan ialah proses menentukan akses layanan keuangan dan kredit yang memadai dengan biaya yang terjangkau. Pengukuran yang dilakukan dalam inklusi keuangan menggunakan skala guttman untuk indikator *formal account* dan *formal credit* dan skala

likert untuk indikator *formal saving*. Skala guttman pada penelitian ini mempunyai skor 1 atas jawaban”Ya”, dan Skor 0 atas jawaban “Tidak”.

H2: Intensitas inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *financial technology*

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual disebut sebagai kerangka berpikir sebuah pola konsep yang membahas bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai sebuah masalah yang penting. Kerangka konseptual ini juga menjelaskan sementara keterkaitan masalah ataupun objek yang sedang diteliti.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan format deskriptif. Adapun dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang kemudian akan disebarakan kepada responden. Dalam penelitian ini metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic (Sugiyono 2019).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengenai pengaruh financial technology terhadap literasi dan intensitas inklusi keuangan, yang akan dilakukan kepada para pengguna layanan *fintech* sebagai alat pembayaran dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada para mahasiswa yang bertempat di Kota Malang

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah kumpulan elemen (orang, kejadian, produk) yang digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan, populasi juga dapat disebut sebagai keseluruhan subjek penelitian (Wijaya 2013) Populasi ialah kumpulan elemen (orang, kejadian, produk) yang digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan, populasi juga dapat disebut sebagai keseluruhan subjek penelitian (Wijaya 2013). Menurut (Sugiyono 2019)

populasi adalah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditetapkan peneliti agar dapat dipelajari serta bisa ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini adalah para pengguna *fintech* yang menggunakan fasilitas keuangan digital di Kota Malang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2018). Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil ataupun ditentukan berdasarkan karakteristik dan juga teknik yang tertentu (Wijaya 2013). Karena jumlah populasi tidak diketahui, maka dalam penentuan sampel digunakan rumus sebagai berikut rumus berdasarkan dari penelitian (Pertiwi 2018) :

$$n = Z^2 / 4(\text{Moe})^2$$

Dimana :

Z : Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penelitian sampel

Moe : *Margin of error*, atau tingkat kesalahan maksimum yang dapat di tolerir

n : Besarnya

Tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95% dimana nilai Z sebesar 1,96 dan Moe sebesar 0,1. Jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = 1,96^2 / 4 (0,1)^2$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel minimal yang harus digunakan dalam penelitian ini 96 responden sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96 orang.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah penentuan sebuah teknik untuk sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya penelitian yang dilakukan tentang kualitas makanan, maka sumber data untuk sampelnya orang yang ahli makanan (Sugiyono 2018). Kriteria yang peneliti gunakan dalam memilih responden ialah :

1. Mahasiswa yang memiliki layanan *fintech* sebagai alat transaksi secara online
2. Berdomisili di Kota Malang
3. Minimal usia 18 – 25 tahun

3.5 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber data, yakni data primer dan data sekunder

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang sifatnya mentah atau belum diolah. Data primer belum mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan sehingga perlu diolah lebih lanjut (Wijaya 2013). Data yang diperoleh dari para mahasiswa pengguna layanan *financial technology*.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap pakai. Data sekunder mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan meskipun dapat diolah lebih lanjut (Wijaya 2013). Dalam penelitian ini diadakan identifikasi literature yang berkaitan dengan ruang lingkup materi yaitu buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab. Kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila para peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari para responden (Sugiyono 2019). Skala likert merupakan sebuah acuan bagi penulis dalam penelitian ini untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Adapun pernyataan dengan menggunakan skala likert dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 3.6 Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literature ilmiah lainnya yang berkaitan dengan nilai-nilai dan norma maupun budaya yang berkembang yang berada disituasi sosial yang akan diteliti (Sugiyono, 2012).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Untuk menjelaskan variabel yang terdapat pada penelitian ini, maka perlu memiliki pemahaman definisi operasional variabel dari masing-masing variabelnya. Definisi operasional merupakan suatu variabel yang memiliki nilai arti dari membenarkan kegiatan atas suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Pada penelitian ini ada dua klasifikasi variabel, yaitu variabel *independent*, dan variabel *dependen*. Variabel independen ataupun bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau sebagai sebab perubahan pada variabel atau terikat (Sugiyono,2018).

Tabel 3.7 Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Sumber Literatur
Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan, keterampilan serta keyakinan yang	- Pengetahuan keuangan	(Otoritas Jasa Keuangan 2016)

	mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan agar tercapainya kesejahteraan	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap Keuangan - Perilaku Keuangan 	
Inklusi Keuangan (X2)	Akses bagi setiap individu ataupun korporasi agar dapat menggunakan layanan maupun produk keuangan. (Inklusi keuangan)	<ul style="list-style-type: none"> - Menabung di bank - Transaksi perbankan secara online - Layanan untuk pinjaman online 	(Solihat 2008)
Financial Technology (Y)	<i>“innovation in financial services”</i> merupakan sebuah inovasi pada sektor finansial yang	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman mengenai fintech 	(Ernama Santi, Budiharto, and Saptono 2017)

	mendapatkan sentuhan teknologi modern	- Internet Banking - Payment	
--	---------------------------------------	------------------------------------	--

3.8 Analisis Data

Mengolah data untuk menemukan sebuah informasi berguna agar keputusan yang diambil dapat memiliki sebuah solusi dalam suatu permasalahan. Adapun pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam bentuk deskripsi atau menggambarkan data yang sudah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Sugiyono 2018).

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis *structure equation model partial least square (SEM-PLS)* dengan menggunakan alat bantu berupa *software SmartPLS* (Misissaifi and Sriyana 2021). *Partial Least Square* adalah metode statistika SEM berdasarkan pada varian yang kemudian didesain untuk menyelesaikan regresi berganda apabila terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti adanya data yang hilang, ukuran sampel penelitian kecil, dan multikolinearitas (Abdillah & Hartono, 2015).

3.8.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

3.8.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui apakah kuesioner yang diukur benar-benar valid. Kuesioner dikatakan valid

jika pertanyaan yang terdapat pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur. Sebuah item pertanyaan dikatakan valid jika nilai korelasinya melebihi dari nilai korelasi tabel pada signifikan 5% (Ariadi dkk, 2015).

Suatu indikator dianggap valid ketika terdapat nilai AVE besar dari 0,5 atau memperlihatkan seluruh *outerloading* dimensi variabel memiliki nilai *loading* > 0,5 sehingga dapat dikatakan pengukuran tersebut memenuhi kriteria validitas konvergen (Chin 1998). Adapun cara lain untuk memenuhi uji validitas diskriminan adalah dengan melihat nilai cross loading untuk setiap *instrument* harus lebih dari 0.5 (Fornell and Larcker 1981) (Misissaifi and Sriyana 2021).

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (2005) dalam Widi R (2011), reabilitas merupakan indeks yang menyatakan bahwa sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya. Sehingga uji reabilitas dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui konsistensi, apakah alat ukur akan selalu konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur yang dikatakan reliabel apabila dapat menghasilkan hasil yang tetap sama walaupun melakukan pengukuran berkali-kali (Janna, 2021).

Adapun pengujian reabilitas suatu konstruk variabel, dapat dilihat dengan melalui *composite reliability*. Suatu konstruk akan dinyatakan *reliable* ketika memiliki *composite reliability* besar dari 0,7 (Chin 1998) (Misissaifi and Sriyana 2021).

3.8.3 Model Struktural (*Inner Model*)

3.8.3.1 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan bentuk evaluasi *inner model* pada uji statistik yang ada pada penelitian ini. Pengujian hipotesis dengan menggunakan metode *SEM-PLS* dengan menggunakan alat uji SmartPLS yang diketahui nilai dari masing-masing variabel dalam penelitian ini. Variabel yang diuji meliputi *financial technology* (FT), literasi keuangan (LK), inklusi keuangan (IK) (Misissaifi and Sriyana 2021).

Dalam sebuah pengujian hipotesis nilai *inner model* menandakan tingkat signifikan. Nilai *inner model* ditunjukkan oleh nilai T-Statistik kemudian harus diatas 1,96 untuk sebuah hipotesis dua ekor (*two-tailed*) dan diatas 1,64 kemudian hipotesis satu ekor (*one-tailed*) pada pengujian hipotesisnya terdapat *alpha* 5 persen dan *power* 80 persen (Abdillah & Hartono, 2015).

BAB IV

Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Responden

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa yang berada di Kota Malang dengan karakteristik responden, diantaranya jenis kelamin dan usia yang digunakan agar dapat memperkuat dan melengkapi penelitian.

Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa yang memiliki internet banking dan minimal telah menjadi nasabah sebuah bank. Adapun uraian umum dari responden penelitian ini sebagai berikut:

1. Karakteristik responden menurut jenis kelamin

Penelitian ini menggunakan jenis kelamin sebagai salah satu karakteristik responden terhadap penelitian ini. Berikut hasil karakteristik jenis kelamin pada tabel berikut

Berdasarkan diagram 4.1 jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki. Hal ini dilihat dari jumlah responden yang berjumlah 61 responden dari keseluruhan 105 responden atau 58%. Sedangkan responden laki-laki berjumlah 44 responden dari keseluruhan 105 responden atau 42%.

2. Karakteristik Responden Menurut Usia

Penelitian ini menggunakan usia sebagai salah satu karakteristik responden pada penelitian ini. Berikut hasil karakteristik usia pada tabel berikut

Berdasarkan diagram 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah responden terbanyak yaitu usia 23 tahun sebanyak 27 responden atau 25%. Kemudian responden dengan usia 22 tahun sebanyak 23 responden atau 24% sedangkan responden dengan usia 20 tahun sebanyak 17 responden atau 16%.

4.1.2 Statistik Deskriptif

Gambaran umum terdapat hasil jawaban responden pada setiap indikator dalam mengukur variabel dapat dilihat dengan pengukuran statistik deskriptif variabel. Berikut statistik deskriptif dalam penelitian ini :

1. Literasi Keuangan (X1)

Tabel 4.1.2 Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel Literasi Keuangan

1. Untuk pernyataan pada indikator (X1-1) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 21, responden menjawab S sebanyak 41, responden menjawab TS sebanyak 37 dan terdapat 6 responden yang menjawab STS. Hal ini dapat menandakan bahwa responden yang paham mengenai produk-produk perbankan sebanyak 2.73% nilai rata-rata.
2. Untuk pernyataan pada indikator (X1-2) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 31, responden menjawab S sebanyak 49, responden menjawab TS sebanyak 21 dan responden yang menjawab STS sebanyak 4. Hal ini menandakan

bahwa sebanyak 3.02% dari nilai rata-rata yang menyisihkan keuangan untuk hal yantak terduga.

3. Untuk pernyataan pada indikator (X1-3) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 45, responden menjawab S sebanyak 50, responden menjawab TS sebanyak 9 dan responden yang menjawab STS sebanyak 1. Hal ini dapat menandakan bahwa sebanyak 3.32% dari nilai rata-rata responden mengetahui cara bertransaksi menggunakan keuangan digital.
4. Untuk pernyataan pada indikator (X1-4) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 61, responden menjawab S sebanyak 37, responden menjawab TS sebanyak 6 dan responden yang menjawab STS sebanyak 1. Hal ini dapat menandakan bahwa sebanyak 3.50% dari nilai rata-rata responden menyetujui bahwa terhindar dari penipuan keuangan merupakan salah satu manfaat financial literacy.
5. Untuk pernyataan pada indikator (X1-5) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 21, responden menjawab S sebanyak 22, responden menjawab TS 31 dan responden menjawab STS sebanyak 31. Hal ini dapat menandakan bahwa sebanyak 2.31% dari nilai rata-rata responden merasa lebih puas jika menghabiskan uang dari pada menabung.
6. Untuk pernyataan pada indikator (X1-6) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 53, responden menjawab S sebanyak 43, responden menjawab TS sebanyak 8 dan responden menjawab STS sebanyak 1. Hal ini dapat menandakan bahwa sebanyak 3.41% dari nilai rata-rata responden bertanggung jawab terhadap perencanaan keuangannya sendiri.

7. Untuk pernyataan pada indikator (X1-7) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 40, responden menjawab S sebanyak 46, responden menjawab TS sebanyak 16 dan responden menjawab STS sebanyak 3. Hal ini dapat menandakan bahwa sebanyak 3.17% dari nilai rata-rata responden memiliki penganggaran sendiri
8. Untuk pernyataan pada indikator (X1-8) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 44, responden menjawab S sebanyak 42, responden menjawab TS sebanyak 15 dan responden yang menjawab STS sebanyak 4. Hal ini dapat menandakan bahwa sebanyak 3.20% dari nilai rata-rata responden menyisihkan uang yang mereka terima dari orang tua.
9. Untuk pernyataan pada indikator (X1-9) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 43, responden menjawab S sebanyak 44, responden menjawab TS sebanyak 17 dan responden yang menjawab STS sebanyak 1. Hal ini dapat menandakan bahwa sebanyak 3.23% dari nilai rata-rata responden mengelompokkan keuangan sesuai dengan kebutuhan.
10. Untuk pernyataan pada indikator (X1-10) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 31, responden menjawab S sebanyak 39, responden menjawab TS sebanyak 30 dan responden menjawab STS sebanyak 5. Hal ini dapat menandakan bahwa sebanyak 2.91% dari nilai rata-rata responden menabung setiap bulannya.
11. Untuk pernyataan pada indikator (X1-11) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS 20, responden menjawab S sebanyak 33, responden menjawab TS sebanyak 27 dan responden menjawab STS 25. Hal ini dapat

12. menandakan bahwa sebanyak 2.46% dari nilai rata-rata responden memiliki uang dapat dihabiskan.
13. Untuk pernyataan pada indikator (X1-12) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS 45, responden menjawab S sebanyak 42, responden menjawab TS sebanyak 11 dan responden menjawab STS sebanyak 0. Hal ini dapat menandakan bahwa sebanyak 3.12% dari nilai rata-rata responden memperhatikan segala hal dengan baik mengenai keuangan pribadi.

2. Intensitas Inklusi Keuangan (X2)

Tabel 4.1.2 Jawaban Responden

1. Untuk pernyataan pada indikator (X2-1) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 32, responden menjawab S sebanyak 53, responden menjawab TS sebanyak 20 dan responden menjawab STS sebanyak 0. Hal ini dapat menandakan bahwa sebanyak 3.11% dari nilai rata-rata responden dapat memperhitungkan keamanan dan risiko dalam menabung di Bank.
2. Untuk pernyataan pada indikator (X2-2) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 41, responden menjawab S sebanyak 46, responden menjawab TS sebanyak 15 dan responden STS sebanyak 3. Hal ini dapat menandakan bahwa sebanyak 3.19% dari nilai rata-rata responden menyatakan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat yang telah disepakati.
3. Untuk pernyataan pada indikator (X2-3) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 56, responden menjawab S sebanyak 43, responden menjawab TS

sebanyak 5 dan responden STS sebanyak 1. Hal ini dapat menandakan bahwa sebanyak 3.47% dari nilai rata-rata responden berminat berkunjung kembali karena kualitas layanan yang diberikan.

4. Untuk pernyataan pada indikator (X2-4) dari 105 responden terdapat jumlah reesponden menjawab SS sebanyak 56, responden menjawab S sebanyak 44, responden menjawab TS sebanyak 4 dan responden yang menjawab STS sebanyak 1. Hal ini dapat menandakan bahwa sebanyak 3.48% dari nilai rata-rata responden mendukung transaksi online.
5. Untuk pernyataan pada indikator (X2-5) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 73, responden menjawab S sebanyak 26, responden menjawab TS sebanyak 5 dan responden menjawab STS sebanyak 1. Hal ini dapat menandakan bahwa sebanyak 3.63% dari nilai rata-rata responden memudahkan mereka untuk bertransaksi online melalui aplikasi Mbanking.
6. Untuk pernyataan pada indikator (X2-6) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 54, responden menjawab S sebanyak 38, responden menjawab TS sebanyak 12 dan responden menjawab STS sebanyak 1. Hal ini dapat menandakan bahwa sebanyak 3.38% dari nilai rata-rata responden merasa dengan menggunakan aplikasi online transaksi akan lebih aman.
7. Untuk pernyataan pada indikator (X2-7) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 68, responden menjawab S sebanyak 31, responden menjawab TS sebanyak 5 dan responden menjawab STS sebanyak 1. Hal ini dapat menandakan bahwa sebanyak 3.58% dari nilai rata-rata responden yang menggunakan aplikasi untuk transaksi online.

8. Untuk pernyataan pada indikator (X2-8) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 41, responden menjawab S sebanyak 52, responden menjawab TS sebanyak 11 dan responden menjawab STS sebanyak 1. Hal ini dapat menandakan bahwa sebanyak 3.27% dari nilai rata-rata responden menyarankan teman untuk menggunakan produk yang ditawarkan karena mudah dalam transaksi.
9. Untuk pernyataan pada indikator (X2-9) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 55, responden menjawab S sebanyak 44, responden menjawab TS sebanyak 5 dan responden menjawab STS sebanyak 1. Hal ini dapat menandakan bahwa sebanyak 3.46% dari nilai rata-rata responden melakukan pinjaman online yang memahami produsernya.
10. Untuk pernyataan pada indikator (X2-10) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 40, responden menjawab S sebanyak 35, responden menjawab TS sebanyak 21 dan responden menjawab STS sebanyak 9. Hal ini dapat menandakan bahwa sebanyak 3.01% dari nilai rata-rata responden mengetahui kualitas layanan bagus dan dapat dipercaya maka saya berminat melakukan pinjaman.
11. Untuk pernyataan pada indikator (X2-11) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 67, responden menjawab S sebanyak 31, responden menjawab TS sebanyak 6, responden menjawab STS sebanyak 1. Hal ini dapat menandakan sebanyak 3.65% dari nilai rata-rata responden bahwa Pengawasan layanan pinjaman online harus selalu pantauan OJK.

3. *Financial Technology* (Y1)

Tabel 4.1.3 Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel Financial Technology

1. Untuk pernyataan pada indikator (Y-1) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 72, responden menjawab S sebanyak 26, responden menjawab TS sebanyak 6 dan responden menjawab STS sebanyak 1. Hal ini dapat menandakan bahwa sebanyak 3.61% dari nilai rata-rata responden suka menggunakan teknologi keuangan karena layanan keuangannya mempermudah saya dalam melakukan transaksi.
2. Untuk pernyataan pada indikator (Y-2) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 70, responden menjawab S sebanyak 30, responden menjawab TS sebanyak 4 dan responden STS sebanyak 1. Hal ini dapat menandakan sebanyak 3.61% dari nilai rata-rata responden bahwa pengetahuan keuangan sangatlah penting untuk menunjang kesejahteraan dan kesuksesan seseorang pada masa sekarang maupun yang akan datang.
3. Untuk pernyataan pada indikator (Y-3) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 76, responden menjawab S sebanyak 23, responden menjawab TS sebanyak 5 dan responden STS sebanyak 1. Hal ini dapat menandakan bahwa sebanyak 3.66% dari nilai rata-rata responden dengan adanya teknologi keuangan proses transaksi saya menjadi lebih mudah dan efisien.
4. Untuk pernyataan pada indikator (Y-4) dari 105 responden terdapat jumlah reesponden menjawab SS sebanyak 62, responden menjawab S sebanyak 36, responden menjawab TS sebanyak 6 dan responden yang menjawab STS sebanyak 1. Hal ini dapat menandakan

bahwa sebanyak 3.51% dari nilai rata-rata responden bertanggung jawab terhadap perencanaan keuangan sendiri.

5. Untuk pernyataan pada indikator (Y-5) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 68, responden menjawab S sebanyak 26, responden menjawab TS sebanyak 9 dan responden menjawab STS sebanyak 2. Hal ini dapat menandakan bahwa sebanyak 3.52% dari nilai rata-rata responden menggunakan internet banking dengan tepat sesuai dengan kebutuhannya.
6. Untuk pernyataan pada indikator (Y-6) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 66, responden menjawab S sebanyak 33, responden menjawab TS sebanyak 5 dan responden menjawab STS sebanyak 1. Hal ini dapat menandakan sebanyak 3.56% dari nilai rata-rata responden internet banking dapat digunakan dimana dan kapan saja.
7. Untuk pernyataan pada indikator (Y-7) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 57, responden menjawab S sebanyak 38, responden menjawab TS sebanyak 9 dan responden menjawab STS sebanyak 1. Hal ini dapat menandakan bahwa sebanyak 3.44% dari nilai rata-rata responden mudah dalam proses penggunaan fitur yang terdapat di internet banking.
8. Untuk pernyataan pada indikator (Y-8) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 51, responden menjawab S sebanyak 46, responden menjawab TS sebanyak 8 dan responden menjawab STS sebanyak 0. Hal ini dapat menandakan sebanyak 3.41% dari nilai rata-rata responden bahwa sistem keamanan yang dimiliki internet banking mampu untuk menjaga hal-hal yang bersifat pribadi.

9. Untuk pernyataan pada indikator (Y-9) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 65, responden menjawab S sebanyak 35, responden menjawab TS sebanyak 4 dan responden menjawab STS sebanyak 1. Hal ini dapat menandakan bahwa sebanyak 3.56% dari nilai rata-rata responden fitur digital akan memungkinkan lebih cepat untuk transaksi.
10. Untuk pernyataan pada indikator (Y-10) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 45, responden menjawab S sebanyak 37, responden menjawab TS sebanyak 19 dan responden menjawab STS sebanyak 4. Hal ini dapat menandakan bahwa sebanyak 3.17% dari nilai rata-rata responden membuat anggaran terhadap pengeluaran dan pemasukan yang diterima
11. Untuk pernyataan pada indikator (Y-11) dari 105 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 49, responden menjawab S sebanyak 43, responden menjawab TS sebanyak 12, responden menjawab STS sebanyak 1. Hal ini dapat menandakan sebanyak 3.33% dari nilai rata-rata responden menggunakan teknologi keuangan dalam proses transaksi sebagai alat pembayaran.

4.1.4 Uji Kualitas Data

4.1.4. Model Pengukuran (*Outher Model*)

Dalam model pengukuran (*outher louding*) pada penelitian ini. Terdapat beberapa variabel yang tidak memenuhi syarat loading factor yang lebih dari 0,7. Variabel laten yang tidak memenuhi syarat ketentuan maka beberapa data yang ada dihapus. Sehingga peneliti melakukan pengolahan data untuk yang kedua, berikut:

Model Pengukuran

Sumber data: Data diolah dengan SmartPls

1. *Convergent Validity*

Convergent validity merupakan salah satu uji yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui kuesioner yang diukur benar-benar valid. Dikatakan valid apabila suatu indikator memiliki nilai *loading factor* $> 0,7$. Nilai yang tertera pada *loading factor* menunjukkan nilai pernyataan dari setiap indikator. Berikut nilai dari *Convergent Validity* yang telah dilakukan penghapusan pada variabel yang tidak memenuhi syarat dengan menggunakan SmartPLS 3.0.

Tabel 4.1.4 Nilai Convergent Validity (Loading Factor)

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2022

Selain *loading factor*, suatu indikator dianggap valid ketika nilai AVE (Average Variance Extracted) lebih dari 0,5 sehingga dapat dikatakan pengukuran tersebut memenuhi kriteria validitas konvergen. Berikut hasil perhitungan AVE pada masing-masing variabel

Tabel 4.1.5 Nilai Convergent Validity Average Variance Extracted (AVE)

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2022

Berdasarkan hasil dari nilai AVE bahwa masing-masing variabel yaitu, literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* menunjukkan bahwa nilai AVE

lebih besar dari 0,5 sehingga dapat disimpulkan variabel memiliki validitas diskriminan yang baik.

2. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas suatu konstruk variabel dapat dilihat dengan melihat nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel ketika nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* >0,7. Berikut adalah nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha*.

Nilai Croanbach's Alpha dan Composite Reliabilty

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2022

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* masing-masing diatas 0,70 sehingga variabel pada penelitian ini memiliki reabilitas komposit yang baik.

4.1.5 Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model pada uji statistik pada penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk secara simultan. Pengujian ini dapat dilihat dengan menguji *R-square* pada variabel dependen. Berikut hasil *R-square* dengan menggunakan PLS.

Tabel 4.1.6 Hasil Pengujian R Square

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2022

Berdasarkan hasil pengujian nilai *R-square* pada variabel *financial technology* sebesar 0,724. Artinya secara simultan variabel *financial technology* mampu menjelaskan literasi keuangan serta intensitas inklusi keuangan sebagai variabel

independen sebesar 72%, sisanya 28% diterangkan oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam model penelitian ini.

Tabel 4.1.7 Hasil Pengujian Hipotesis

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2022

1. Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap *Financial Technology*

Pada hipotesis ini, nilai original sample sebesar 0,028 dan nilai t statistik 13,613. Nilai t statistik lebih besar dari nilai t tabel yakni 1,96. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial technology*. Sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial technology* diterima.

2. Inklusi Keuangan Berpengaruh Terhadap Kepuasan Nasabah

Pada hipotesis ini, nilai original sample sebesar 0,832 dan nilai t statistik 0,454. Nilai t statistik lebih kecil dari nilai t tabel yakni 1,96. Hal tersebut menunjukkan bahwa Inklusi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial technology*. Sehingga hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa intensitas inklusi keuangan memiliki pengaruh terhadap *financial technology* ditolak.

4.1.7 Pembahasan

Pada pembahasan ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Kemudian juga akan dijelaskan mengenai penerimaan dan penolakan pada hipotesis penelitian ini.

1. Pengaruh Literasi keuangan terhadap *Financial technology*

Literasi keuangan adalah sebuah keterampilan keuangan dan keseluruhan wawasan yang seseorang miliki agar dapat mengelola keuangannya (Asandimitra & Kautsar, 2020).

Berdasarkan hasil pengujian variabel literasi keuangan terhadap *financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal tersebut dilihat dari nilai original sample 0,028 dan nilai t statistik 13,613. Adapun nilai t statistik lebih besar dari nilai t tabel yakni 1,96.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Wilman et.al, 2021) menyatakan bahwa aktivitas *fintech* yaitu transaksi dan informasi tidak signifikan terhadap literasi keuangan pemilik usaha. Dalam penelitian Pulungan & Ndruru (2019), Hutarabat (2018), dan Bongomin et al. (2016) menemukan hasil positif dan signifikan yang mana literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap inklusi keuangan, sehingga dengan adanya literasi keuangan yang cukup bagus, maka dalam mengaplikasikan produk dan layanan keuangan bisa menjadi lebih baik juga.

2. Pengaruh Intensitas Inklusi Keuangan Terhadap *Financial Technology*

Menurut Durai & Stella (2019) inklusi keuangan merupakan sebuah proses untuk memastikan kredit dan layanan keuangan dengan biaya yang terjangkau. Tersedianya *fintech* diharapkan agar akses yang digunakan masyarakat yang selama

ini belum bisa menjangkau layanan keuangan secara efektif sehingga merangsang pertumbuhan keuangan inklusif (Hutabarat, 2018).

Berdasarkan hasil pengujian variabel Intensitas inklusi keuangan terhadap financial technology yang nilai original sample sebesar 0,832 dan nilai t statistik 0,454. Nilai t statistik lebih kecil dari nilai t tabel yakni 1,96. Hal tersebut menunjukkan bahwa Inklusi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial technology*.

Adapun hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa semakin tinggi mahasiswa dalam menggunakan layanan keuangan yang tentu saja berbasis digital dapat mendukung pencapaian implementasi keuangan inklusi yang ada di Indonesia. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan sektor keuangan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui dua jalur (Tiwari et al.2013).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan mengenai pengaruh literasi dan intensitas inklusi keuangan terhadap *financial technology*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan terhadap *financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan
2. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial technology*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel atau faktor lainnya sehingga dapat mempengaruhi inklusi keuangan. Disarankan juga bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian mengenai Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology di kalangan Mahasiswa di Kota Malang.

Daftar Pustaka

- Dewi, Mega Arisia. 2020. "Gorontalo THE IMPACT OF FINTECH TOWARDS FINANCIAL." *Accounting* 3(2):68–83.
- Dwi Jatmiko, Leo, and Bisnis.com. 2020. "APJII: 196,7 Juta Warga Indonesia Sudah Melek Internet." *Www.Bisnis.Com*. Retrieved (<https://teknologi.bisnis.com/read/20201110/101/1315765/apjii-1967-juta-warga-indonesia-sudah-melek-internet>).
- Ernama Santi, Budiharto, and Hendro Saptono. 2017. "Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Financial Technology (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/Pojk.01/2016)." *Diponegoro Law Journal* 6(3):1–20.
- Misissaifi, Mira, and Jaka Sriyana. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Syariah." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 10(1):109–24.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. "National Literacy and Financial Inclusion Survey 2016." *Survey Report* 1–26.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)." *Otoritas Jasa Keuangan* 1–99.
- Pertiwi, Mega Mutiara. 2018. "Pengaruh Finance Literacy Dan Faktor Demografi."
- Pertiwi, Uray Maharani. 2014. "Penerapan Financial Technology Dan Peningkatan Literasi Keuangan Untuk Strategi Penguatan Bisnis UMKM Di Kalimantan

Barat.” 365–76.

Puslitbang Aptika dan IKP. 2019. *Perkembangan Ekonomi Digital Di Indonesia Strategi Dan Sektor Potensial*.

Sari, Adinda Novita, and Achmad Kautsar. 2020. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Demografi Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Di Kota Surabaya.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 8(4):1233.

Solihat, Iis. 2008. “Peran Inklusi Keuangan Melalui Teknologi Keuangan.” *IEEE Vehicular Technology Magazine* 3(3):11–11.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Sutopo (Ed.); Kedua)*. Alfabeta.

Wijaya, Tony. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Graha Ilmu.

Lampiran-

Lampiran

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Identitas Respondens

No Responden:

Jenis Kelamin : () Laki-laki
() Perempuan

Usia : 18-25 tahun

Domisili : Kota Malang

I. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda *checklist* (√) yang paling sesuai dengan pendapat saudara, setiap responden hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.

Keterangan mengenai skor penilaian:

Sangat Setuju (SS) : diberi skor 4

Setuju (S) : diberi skor 3

Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1

II. Literasi (X1)

A. Pengetahuan Keuangan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami tentang produk-produk perbankan				
2	Saya selalu menyisihkan keuangan untuk hal yang tak terduga				
3	Saya mengetahui cara bertransaksi menggunakan keuangan digital				

4	Menghindari penipuan keuangan merupakan salah satu manfaat financial literacy				
---	---	--	--	--	--

B. Sikap Keuangan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa lebih puas jika menghabiskan uang dari pada menabung				
2	Saya bertanggung jawab terhadap perencanaan keuangan sendiri				
3	Saya memiliki penganggaran keuangan sendiri				
4	Saya selalu menyisihkan uang yang saya terima dari orang tua				

C. Perilaku Keuangan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengelompokkan keuangan sesuai dengan kebutuhan				
2	Saya menabung setiap bulannya				
3	Menurut saya memiliki uang untuk dihabiskan				
4	Saya memperhatikan segala hal dengan baik mengenai keuangan saya secara pribadi				

III. Inklusi Keuangan (X2)

A. Menabung di Bank

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat memperhitungkan keamanan dan risiko dalam menabung di Bank				
2	Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat yang telah disepakati				
3	Nasabah berminat berkunjung kembali karena kualitas layanan yang diberikan				

B. Transaksi Perbankan Secara Online

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Teknologi keuangan menyediakan jasa keuangan sehingga sangat mendukung transaksi online				
2	Dengan adanya aplikasi Mbanking dapat memudahkan saya untuk bertransaksi online				
3	Saya merasa dengan menggunakan aplikasi online transaksi akan lebih aman				
4	Dengan menggunakan aplikasi untuk transaksi online akan mudah dan cepat				

C. Layanan untuk Pinjaman Online

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Nasabah menyarankan teman untuk menggunakan produk yang ditawarkan karena mudah dalam transaksi				
2	Untuk melakukan pinjaman online saya harus memahami prosedurnya				
3	Setelah saya mengetahui kualitas layanan bagus dan dapat dipercaya maka saya berminat melakukan pinjaman				
4	Pengawasan layanan pinjaman online harus selalu pantauan OJK				

IV. *Financial Technology* (Y)

A. Pemahaman mengenai fintech

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya suka menggunakan teknologi keuangan, karena layanan keuangannya mempermudah saya dalam melakukan transaksi				
2	Pengetahuan keuangan sangatlah penting untuk menunjang kesejahteraan dan kesuksesan seseorang pada masa sekarang maupun yang akan datang				
3	Dngan adanya teknologi keuangan proses transaksi saya menjadi lebih mudah dan efisien				

4	Saya bertanggung jawab terhadap perencanaan keuangan sendiri				
---	--	--	--	--	--

B. Internet Banking

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Nasabah menggunakan internet banking dengan tepat sesuai dengan kebutuhannya				
2	Internet banking dapat digunakan dimana dan kapan saja				
3	Nasabah mudah dalam proses penggunaan fitur yang terdapat di internet banking				
4	Sistem keamanan yang dimiliki internet banking mampu untuk menjaga hal-hal yang bersifat pribadi				

C. Payment

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Penggunaan fitur digital akan memungkinkan saya lebih cepat untuk transaksi				
2	Saya selalu membuat anggaran terhadap pengeluaran dan pemasukan yang saya terima				
3	Saya akan terus menggunakan teknologi keuangan dalam proses transaksi sebagai alat pembayaran				

Lampiran 2. Karakteristik Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	18 Tahun	1	1%
2	19 Tahun	9	8%
3	20 Tahun	17	16%
4	21 Tahun	14	13%
5	22 Tahun	23	24%
6	23 Tahun	27	25%
7	24 Tahun	9	8%
8	25 Tahun	5	5%
9	Total	105	100%

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	44	42%
2	Perempuan	61	58%
	Total	105	100%

Lampiran 3. Bukti Konsultasi

Nama : Dhiya Azami Abdullah

NIM/Jurusan : 17540052/ Perbankan Syariah

Pembimbing : Dr. Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Literasi dan Intensitas Inklusi Keuangan Terhadap *Financial Technology* Mahasiswa Di Kota Malang

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Semester	Status
1	2021-01-12	EKO SUPRAYITNO,SE., M.Si., Ph.D	Konsultasi terkait pengiriman outline	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi
2	2021-02-09	EKO SUPRAYITNO,SE., M.Si., Ph.D	Bimbingan mengenai revisi proposal terkait judul	2021/2022	Genap	Sudah Dikoreksi
3	2021-02-11	EKO SUPRAYITNO,SE., M.Si., Ph.D	Bimbingan terkait tata cara penulisan proposal	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi
4	2021-02-18	EKO SUPRAYITNO,SE., M.Si., Ph.D	Bimbingan terkait perbaikan penulisan LB, Rumusan Masalah dan gap research	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi
5	2021-04-10	EKO SUPRAYITNO,SE., M.Si., Ph.D	Bimbingan terkait artikel dari jurnal internasional	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi
6	2021-11-19	EKO SUPRAYITNO,SE., M.Si., Ph.D	Konsultasi proposal bab 1-3	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi
7	2021-11-24	EKO SUPRAYITNO,SE., M.Si., Ph.D	Konsultasi proposal bab 1-3	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi
8	2021-11-26	EKO SUPRAYITNO,SE., M.Si., Ph.D	Konsultasi proposal bab 1-3	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi
9	2021-12-02	EKO SUPRAYITNO,SE., M.Si., Ph.D	Revisi proposal bab 1-3	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi
10	2021-12-06	EKO SUPRAYITNO,SE., M.Si., Ph.D	Acc untuk pendaftaran sempro	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi
11	2021-12-13	EKO SUPRAYITNO,SE., M.Si., Ph.D	Konfirmasi terkait pelaksanaan ujian sempro	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi
12	2021-12-14	EKO SUPRAYITNO,SE., M.Si., Ph.D	Revisi untuk ujian sempro	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi
13	2022-02-11	EKO SUPRAYITNO,SE., M.Si., Ph.D	Bimbingan offline terkait revisi judul proposal	2021/2022	Genap	Sudah Dikoreksi
14	2022-02-24	EKO SUPRAYITNO,SE., M.Si., Ph.D	bimbingan terkait perubahan judul setelah seminar proposal	2021/2022	Genap	Sudah Dikoreksi
15	2022-04-11	EKO SUPRAYITNO,SE., M.Si., Ph.D	Bimbingan terkait progres skripsi, pembuatan artikel untuk dipublis	2021/2022	Genap	Sudah Dikoreksi
16	2022-05-20	EKO SUPRAYITNO,SE., M.Si., Ph.D	Acc pendaftaran semhas	2021/2022	Genap	Sudah Dikoreksi
17	2022-06-13	EKO SUPRAYITNO,SE., M.Si., Ph.D	Konfirmasi mengenai artikel jurnal yang akan dipublis	2021/2022	Genap	Sudah Dikoreksi
18	2022-06-20	EKO SUPRAYITNO,SE., M.Si., Ph.D	Bimbingan terkait revisi artikel yang akan dipublis	2021/2022	Genap	Sudah Dikoreksi
19	2022-07-02	EKO SUPRAYITNO,SE., M.Si., Ph.D	Bimbingan terkait artikel jurnal yang disubmit	2021/2022	Genap	Sudah Dikoreksi
20	2022-07-07	EKO SUPRAYITNO,SE., M.Si., Ph.D	Bimbingan terkait artikel jurnal, permintaan surat keterangan LoA	2021/2022	Genap	Sudah Dikoreksi
21	2022-07-11	EKO SUPRAYITNO,SE., M.Si., Ph.D	Acc untuk ujian afirmasi	2021/2022	Genap	Sudah Dikoreksi

Lampiran 4. Berita Acara Verifikasi Pengesahan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Telp. (0341) 551354, Fax. 572533 Malang
Website : www.uin-malang.ac.id E-mail : info@uin-malang.ac.id

BERITA ACARA VERIFIKASI PENGESAHAN
AFFIRMASI PUBLIKASI PENGGANTI PENULISAN/UJIAN TUGAS AKHIR
Nomor : 700 / F.EK/PP.00.9/07/2022
Tanggal : 21 Juli 2022

Pada hari ini Kamis Dua Puluh Satu bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jabatan : Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Alamat : Jl. Gajayana Nomor 50 Malang 65144

telah melakukan verifikasi atas Artikel Jurnal Ilmiah dengan data sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Dhiya Azami Abdullah
NIM : 17540052
Prodi : Perbankan Syariah
Dosen Pendamping : Dr. Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
Judul Artikel Jurnal Ilmiah : Analysis of the effect of financial inclusion and literature intensity on financial technology: Empirical study on college students in Malang city
Nama Artikel Jurnal Ilmiah : International Journal of Finance and Commerce
Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Internasional
Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Internasional
Pelaksanaan Penerbitan : Volume 4, Issue 2, 2022

Demikian berita acara verifikasi pengesahan afirmasi publikasi pengganti penulisan/ujian tugas akhir ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal tersebut diatas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,

Dr. Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP 19751109 199903 1 003

Ketua Program Studi,

Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM
NIP 19770826 200801 2 011

Mengetahui :
Dekan,



Muhammad Munir, Lc., M.Ei
NIP 19707 200501 1 005

Lampiran 5. Berita Acara Administrasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Telp. (0341) 551354, Fax. 572533 Malang
Website : www.uin-malang.ac.id E-mail : info@uin-malang.ac.id

**BERITA ACARA PEMERIKSAAN ADMINISTRATIF
AFIRMASI PUBLIKASI PENGGANTI PENULISAN/UJIAN TUGAS AKHIR**
Nomor : 1700/F.EK/PP.00.9/07/2022
Tanggal : 21 Juli 2022

Pada hari ini Kamis tanggal Dua Puluh Satu bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jabatan : Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Alamat : Jl. Gajayana Nomor 50 Malang 65144

telah melakukan pemeriksaan administrasi Artikel Jurnal Ilmiah dengan data sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Dhiya Azami Abdullah
NIM : 17540052
Prodi : Perbankan Syariah
Dosen Pendamping : Dr. Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
Judul Artikel Jurnal Ilmiah : Analysis of the effect of financial inclusion and literature intensity on financial technology: Empirical study on college students in Malang city)
Nama Artikel Jurnal Ilmiah : International Journal of Finance and Commerce
Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Internasional
Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Internasional
Pelaksanaan Penerbitan : Volume 4, Issues 2, 2022

Dari hasil pemeriksaan administrasi hasil pekerjaan, dapat kami sampaikan hasil sebagai berikut :

- Menyampaikan dan disetujui oleh kaprodi
- Mencantumkan nama pembimbing skripsi
- Mencantumkan nama institusi ketika publikasi
- Mengikuti ujian seminar proposal skripsi (wajib / tidak wajib)
- Mengikuti ujian komprehensif (wajib / tidak wajib)
- Sudah mendapat *Letter of Acceptance* (LoA)
- Bukti pembayaran publikasi (jika berbayar)
- Bukti korespondensi
- Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit)
- Menyelesaikan laporan tugas akhir/skripsi (wajib / tidak wajib)
- Lembar verifikasi pengesahan telah ditandatangani dosen pembimbing dan kaprodi

NB:

**) Mohon dicentang dan dicoret atas kesesuaian data*

Demikian berita acara hasil pemeriksaan administrasi afirmasi publikasi pengganti penulisan/ujian tugas akhir ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal tersebut diatas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,

Dr. Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP 19751109 199903 1 003

Ketua Program Studi,

Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM
NIP 19770826 200801 2 011



Mengetahui :
Dekan,

Dr. H. Anshul Munir, Lc., M.Ei
NIP 19750707 200501 1 005

Lampiran 6. Biodata Peneliti

Biodata Peneliti

Nama Lengkap : Dhiya Azami Abdullah
Tempat, tanggal lahir : Makassar, 17 Mei 1999
Alamat Asal : Jalan Agatis RT/RW 003/003 Balandai, Bara Kota Palopo
Alamat Kos : PPTQ Nurul Huda Jl. Joyosuko Metro gang 3 No. 57b,
Merjosari, Lowokwaru, Malang.
Telepon/Hp : 082343536399
E-mail : dhiyazami17@gmail.com

Pendidikan Formal

2003-2004 : TK Handayani Kota Palopo
2005-2011 : SDN 483 Andi Pattiwara Palopo
2011-2013 : SMP Datok Sulaiman Palopo
2014-2017 : SMA Datok Sulaiman Palopo
2017-2021 : Jurusan Perbankan Syariah Ekonomi Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2017-2018 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki
Malang
2018-2019 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang

Pengalaman Organisasi

-

Lampiran 7. Surat Keterangan Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
UNIT PENELITIAN & PUBLIKASI MAHASISWA (UP2M) FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME (FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
NIP : 198908082020121002
Jabatan : Tim UP2M Program Studi Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Dhiya Azami Abdullah
NIM : 17540052
Handphone : 082343536399
Prodi/Konsentrasi : Perbankan Syariah/Keuangan
Email : dhiyazami17@gmail.com
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Literasi dan Intensitas Inklusi Keuangan Terhadap Financial Technology Mahasiswa Di Kota Malang
Pembimbing : Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D

Menerangkan bahwa penulisan skripsi mahasiswa tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
23%	22%	5%	8%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 2 Agustus 2022
UP2M

Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
NIP. 198908082020121002